



LINGKUNGAN BERSIH BERAWAL DARI DIRI PRIBADI
Iis Jubedah, M.Pd.
(Guru SMPIT Al-Multazam-Pengurus HPAI Kab.
Kuningan)

Berbicara tentang lingkungan, takkan habis dengan membahas satu masalah saja karena lingkungan adalah komponen yang saling berkaitan dengan yang lainnya. Lingkungan yang sehat berawal dari pribadi, kenapa, karena lingkungan yg bersih mencerminkan pribadi bersih.

Allah SWT sangat menyukai kebersihan. Itulah sebab umat Islam yang ingin menunaikan sholat diwajibkan bersuci dengan berwudhu. Hal ini agar kita saat berhadapan dengan Allah terjaga dari najis.

"Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).

Pernahkah kita melihat lingkungan di bawah jembatan?, lingkungan sekitar sungai besar ?, sekitar pasar rakyat ?. Pasti Anda akan melihat pemandangan yg tidak elok, sampah berserakan, kotor, dan kumuh.

Pernahkah kita pernah memikirkan, berapa banyak sampah yang dihasilkan tiap orang, tiap keluarga bahkan tiap desa, kabupaten, kota, bahkan skala besar (nasional). Kita lihat juga gunung sampah yang sampai saat ini tidak terolah dengan baik, sehingga bisa mengancam lingkungan. Pernahkah kita berpikir bagaimana kita bisa mengurangi sampah, minimal kita peduli akan sampah dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Kita mungkin pernah melihat, bisa jadi kita sendiri sebagai pelaku pencemaran lingkungan, dengan tanpa sadar menjatuhkan sisa makanan sembarangan, membuang sampah ketika turun mobil, melempar sampah di jalan begitu saja. Itulah salah satu lingkungan tidak bisa terjaga dengan baik, tidak terawat bahkan tidak elok berawal dari tangan-tangan manusia yang tidak bertanggungjawab.

Lalu, hal-hal apa saja yang bisa membuat kita peka, peduli terhadap sampah, diantaranya :



Santri SMPIT AL-Multazam

- 1) Membiasakan membawa makanan dan minuman dalam bentuk tumbler.

Memakai tumbler kapanpun kita pergi, merupakan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan, kita bisa mengurangi penggunaan plastik setiap harinya.

dan keuntungan membawa tumblr adalah bisa mengetahui kehegienenisan makanan dan minuman yg kita bawa, dan juga bisa dipakai beberapa kali karena tidak membahayakan.

2) Tidak membuang sampah sembarangan.

Membiasakan tidak membuang sampah sembarangan di rumah, tempat umum, dan fasilitas umum merupakan salah satu bentuk kepedulian dan membangun kesadaran, kita latih setiap hari selama 30 hari dengan tidak terhenti, maka akan terasa menjadi sebuah kebiasaan untuk tidak membuang sampah sembarangan.

jadikan kebiasaan itu mudah (*make it easy*). Mulailah dengan kebiasaan kecil yang sederhana dan mudah dilakukan. Jangan memulainya dengan sesuatu yang terlalu ambisius dan sulit dijalankan. Jika ingin membangun kebiasaan tidak membuang sampah sembarangan, maka mulailah dari hal yang terkecil, setelah jajan, bungkusnya terkandung dibiarkan di meja atau dibuang sembarangan, jika itu sulit, mulailah dengan mengemas sampah plastik didepan mata kita dengan cara memasukkan sampah plastik ke dalam botol minum yang kosong, atau kita melihat tong sampah terdekat, kita bisa langsung aksi membuang langsung. Ketika berjalan di gang kecil atau jalan besar melihat tisu atau plastik berserakan, kita ambil dan membuangnya ke tong sampah.

3) Memilih jajanan kemasan ramah lingkungan

Saat ini, plastik memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena proses pembuatannya yang mudah, harganya yang murah, sifatnya yang mudah dibentuk dan tahan lama, serta kegunaannya yang banyak dari mulai pembungkus permen sampai pada komponen pesawat luar angkasa. Walaupun demikian, di balik keunggulannya, plastik memiliki efek samping yang besar bagi lingkungan karena sulitnya terurai secara alami. Diperkirakan, dibutuhkan waktu sekitar 500 sampai 1.000 tahun agar plastik bisa terurai di alam. Mengapa begitu?

Sebagian besar plastik dibuat dari minyak bumi, bahan yang sama yang digunakan untuk membuat bensin dan solar. Plastik merupakan senyawa organik yang terdiri dari rantai atom karbon panjang berulang.

Nah setelah tahu plastik itu sangat lama terurai, mulailah mengurangi jajan kemasan plastik. Mulailah dengan membiasakan membawa tas non plastik atau goodybag ketika belanja ke pasar, membiasakan ketika jajan di kantin sekolah untuk membawa tumblr, menghindari kemasan makanan yang menggunakan sterofoam. Contoh di atas selain bisa mengurangi sampah, sehat untuk tubuh kita serta ramah lingkungan.



Gambar *ecobricks* (kompasiana.com)

4) Mengenalkan *reduce*, *reuse* dan *recycle*. Konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle* penting untuk dikenalkan pada anak dengan contoh nyata saat mengajarkan mereka soal menjaga lingkungan.

Misalnya, *reduce* dengan membeli spidol yang sudah habis tintanya, bisa diisi ulang kembali, *reuse* dengan menggunakan botol air minum kemasan bekas untuk pot tanaman, atau membuat *ecobricks*, *vertical garden*, *recycle* dengan memanfaatkan sampah kertas untuk kerajinan tangan atau hasta karya atau kita bisa memanfaatkan plastik kopi, permen, untuk bisa dijadikan tas.

Mudah bukan cara menjaga lingkungan kita sendiri, mulai dari hal yang kecil, mulai dari sekarang, mari kita lakukan untuk menebar manfaat, menyelamatkan lingkungan dan dunia.

(Penulis: Iis Jubaedah)